

ABSTRAK

Umi Nurmiati: Terapi Sufistik dalam Mengobati Penyakit Hati

Manusia zaman ini sedang mengalami krisis sosial, zaman dimana manusia bergantung kepada teknologi, yang menuntut manusia untuk melangkah maju, berpikir kritis dan berkembang yang melahirkan lingkungan kehidupan baru yang saling mempengaruhi dan juga diikuti dengan emosi. Perkembangan yang cepat dan kemajuan yang meningkat, menuntut pada manusia pribadi secara personal untuk membentuk tujuan yang lebih luas dan hidup bermasyarakat dengan tarap hidup internasional. Manusia hedonis, kapitalis, dan liberalis pada dewasa ini yang selalu menuntut kesempurnaan, menjadikan manusia sering kali meng*compare* dirinya dengan orang lain. Dan timbullah persaingan hidup yang akhirnya orang kehilangan pegangan hidup, dan hanya terbawakan oleh arus globalisasi. Ketidakmampuan mengendalikan hasrat atau keinginan ini menyebabkan manusia sering mengalami iri hati atau dengki dan penyakit hati lainnya.

Berdasarkan hal tersebut. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyakit Hati menurut Tarekat Idrisiyyah, untuk mengetahui Metode Terapi Sufistik Tarekat Idrisiyyah di Tasikmalaya dan untuk mengetahui Dampak Terapi Sufistik Tarekat Idrisiyyah dalam Mengobati Penyakit Hati para jemaat yang melaksanakannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini berjumlah 5 responden, 2 dari pengurus dan 3 jemaat Tarekat Idrisiyyah.

Terapi sufistik adalah proses pemulihan untuk mendapatkan kesehatan jasad, akal, juga jiwa yang sebenarnya melalui syariat dengan berdasarkan sumber dari Al-Quran dan As-Sunnah menurut Syaikh Hakim Muinuddin Chisyti Dan definisi penyakit hati menurut Imam Al-Ghazali adalah yang berkaitan dengan akhlak yang buruk, sumber dari segala racun pembunuh, yang dapat membinasakan dan juga mendatangkan segala bentuk penyimpangan moral yang dapat memalukan, keinginan yang nyata, kejahatan yang akan menyingkirkan kita dari *Rabbul 'alamin*, dan menyesatkan orang yang melakukannya kedalam kelompok setan terkutuk.

Hasil dari penelitian ini, penyakit hati menurut Tarekat Idrisiyyah adalah dimana hati tidak berfungsi sebagaimana tujuan pencipta-Nya. Penyakit hati disebabkan adanya penyakit-penyakit didalamnya. Penyakit itu ada yang datang dari dorongan syahwat nafsu, ada yang datang dari pengaruh negatif duniawi seperti harta, makhluk, dan ada yang bersumber dari sayton atau iblis. Dalam metodenya terapi sufistik Tarekat Idrisiyyah secara komprehensif dengan mengembangkan dua konsep dari *makasib* (usaha hamba), yakni dengan *mujahadah* dan *riyadhah* secara berkesinambungan dalam bimbingan seorang Mursyid. Metode terapi sufistik Tarekat Idrisiyyah praktiknya ada yang secara umum dan ada yang secara khusus, secara umum Tarekat Idrisiyyah melakukan terapi sufistik dengan majelis ilmu dan majelis dzikir dan secara khusus Tarekat Idrisiyyah melakukan terapi sufistik dengan berkhawat, Adapun Dampak yang dirasakan oleh jemaat ketika melaksanakan terapi sufistik secara berkesinambungan adalah adanya perubahan pada arah yang lebih baik, baik itu dari segi mental, spiritual, akhlak (moral), dan fisik seperti dapat berkonsentrasi, tidak lalai, dapat membedakan yang mana yang baik dan mana yang buruk, bersyukur atas nikmat Allah, berpikir dan mempertimbangkannya sebelum bertindak, tidak hanya memikirkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mudah iri dan dengki, serta fisiknya menjadi lebih baik karena pikirannya yang senantiasa berprasangka baik terhadap Tuhan ataupun sesamanya.